

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 1 ULUSALU  
KABUPATEN LUWU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh:**

**RAHYUNI**  
NIM: 20100115079

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Rahyuni  
NIM : 20100115079  
Tempat/Tgl. Lahir : Sangtempe, 26 November 1997  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2 Lorong 1, Kota Makassar  
Judul : "Hubungan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Uluvalu Kabupaten Luwu"

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 14 Desember 2021

Penyusun



**Rahyuni**  
NIM 20100115079

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, "Hubungan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Uluvalu Kabupaten Luwu", yang disusun oleh **Rahyuni**, NIM: 20100115079, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 17 November 2021 M, bertepatan dengan 12 Rabiul Akhir 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 14 Desember 2021 M.  
9 Jumadil Awal 1443 H.

### DEWAN PENGUJI: Nomor SK 3815 Tahun 2021

Ketua	: Dr. H. Syamsuri, S.S., M.A.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Rusmin B, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy I	: Prof. Dr. Sitti Mania, M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Saprin, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar,



**Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.**  
NIP 197810112005011006

## KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah selain ucapan syukur Alhamdulillah penyusun persembahkan kepada Allah swt. yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu”**. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah saw. dan kepada para keluarga serta sahabatnya yang senantiasa menjadi suri tauladan kepada kita semua umat-Nya.

Melalui tulisan ini, penulis menyadari bahwa pada proses penulisan karya ilmiah ini dari awal sampai akhir tidak luput dari segala kekurangan maupun berbagai hambatan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Dengan penuh kesadaran dan dari dalam dasar hati nurani penulis menyampaikan permohonan maaf dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Halim dan Ibu Sampena yang telah membesarkan, mendidik dan mengasuh penulis dengan sabar, ikhlas, penuh cinta dan kasih sayang. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada kakakku Herlina, Rayb, Sulmayni, dan adikku Yusril Syahputra, Muh. Naslim serta keponakanku Hernawati dan Fadlan Al-Ghifari yang selalu memberikan motivasi dan dukungan. Selanjutnya ucapan terima kasih juga ditujukan kepada:

1. Prof. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. Wahyuddin Naro, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Dr. Darusalam Syamsuddin,

M.Ag., dan Wakil Rektor IV Dr. Kamaluddin Abu Nawas, M.Ag., yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar menjadi tempat bagi peneliti untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun ekstrakurikuler.

2. Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I Dr. M. Shabir U, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. M. Rusdi, M.Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. Ilyas, M.Pd., M.Si., yang telah membina peneliti selama kuliah.
3. Dr. H. Syamsuri, S.S., M.A., dan Dr. Muhammad Rusmin B, M.Pd.I., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama penyelesaian kuliah.
4. Dr. Saprin, M.Pd.I. dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah bersedia dan bersabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sitti Mania, M.Ag. dan Dr. Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I. selaku penguji I dan II yang telah bersedia dan bersabar meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Segenap dosen, karyawan dan karyawan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang penuh ketulusan hati dan keikhlasan mengabdikan diri tanpa mengenal lelah.
7. Bapak Hasran, S.Pd., MM, kepala sekolah di SMP Negeri 1 Uslulu kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu beserta staff dan guru-guru yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian serta membantu penulis dalam proses pengumpulan data.

8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 terkhusus kepada PAI 3-4 atas segala dukungan, semangat, partisipasi dan kerjasamanya selama menempuh proses perkuliahan hingga penyelesaian studi.
9. Milda, S,Pd, saudara tak sedarah sekaligus seperjuanganku di UIN Alauddin Makassar yang paling banyak membantu, mensupport dari awal pengerjaan proposal hingga penyelesaian studi, serta keluarga yang bersedia memberikan tumpangan tempat tinggal selama proses pengumpulan data.
10. Nur Amira Azis, Dian Ekawati Nur, Mira Santika dan Nurliana, sahabat yang selalu memotivasi, mensupport dan bersedia membantu penulis dalam segala hal selama proses penyelesaian studi.
11. Teman-teman PPL Nasional Labuan Bajo, Flores 2018 yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi hingga penyelesaian studi.
12. Teman-teman KKN Angkatan 60 UIN Alauddin Makassar Posko 11 Desa Bonto Masunggu, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Bone yang juga banyak memberikan dukungan, motivasi serta partisipasi hingga penyelesaian studi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap akan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi penulis dapat bermanfaat untuk semua orang. Aamiin.

Samata, 2021

Penulis,

**Rahyuni**  
**NIM: 20100115079**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis .....	5
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu .....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b> .....	<b>11</b>
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	11
B. Kepribadian .....	24
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	30
B. Pendekatan Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Implikasi Penelitian .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>77</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skema Kerangka Pikir .....	29
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.3	Skor Jawaban Instrument Peneltian.....	35
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	41
Tabel 4.1	Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean .....	44
Tabel 4.2	Tabel Persentase Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu .....	45
Tabel 4.3	Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi .....	45
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu .....	46
Tabel 4.5	Kategorisasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu .....	46
Tabel 4.6	Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean .....	49
Tabel 4.7	Tabel Persentase Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu .....	50
Tabel 4.8	Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi .....	50
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Kepribadian Peserta Didik.....	51
Tabel 4.10	Kategorisasi Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu.....	51
Tabel 4.11	Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	53
Tabel 4.12	Tabel Uji Linearitas .....	54
Tabel 4.13	Analisis Uji Korelasi.....	55
Tabel 4.14	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	55

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>d}amah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fath}ah dan ya&gt;'</i>	Ai	a dan i
اَوَّ	<i>fath}ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fath}ah dan alif atau ya&gt;'</i>	a>	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya&gt;'</i>	i>	i dan garis di atas
وُ	<i>d}amah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

#### 4. *Ta>' marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fal>*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasdi>d)*

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu"ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali>* (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : *'arabi>* (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bila>du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murun>*  
النَّوْءُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditrans-literasi secara utuh.

Contoh:

*Fi> Zila>l al-qur'a>n*

*al-Sunnah qabl al-tadwi>n*

### 9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului *ta>’ marbu>t}ah* seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

*di>nulla>h* بِالله *billa>h*

Adapun *ta>’ marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

*hum fi> rah}matilla>h*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l*

*Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz{i> bi Bakkata muba>rakan*

*Syahru Ramad}a>n al-laz{i> unzila fi>h al-Qur'a>n*

*Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>*

*Abu> Nas}r al-Fara>bi>*

*Al-Gaza>li>*

*Al-Munqiz\ min al-D}ala>l*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibn (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibn Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibn)  
Nas}r H{a>mid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r H{a>mid (bukan: Zaid, Nas}r H{ami>d Abu>)

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta'a&gt;la&gt;</i>
saw.	= <i>s}allalla&gt;hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala&gt;m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Al 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Nama : Rahyuni  
NIM : 20100115079  
Fak/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu

---

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu, 2) mendeskripsikan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu, dan 3) mengetahui hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu.

Penelitian jenis *ex-post facto* ini, dilakukan pada populasi yang berjumlah 78 peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Sampel diambil dengan teknik sampel jenuh, untuk dikumpulkan data menggunakan instrumen skala likert dan dokumentasi (nilai raport semester 1) yang dianalisis menggunakan statistik deksriptif dan inferensial berupa uji korelasi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase tertinggi hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu sebesar 47,43% dengan kategori sedang, dan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu sebesar 37,17% dengan kategori sedang. Kemudian hubungan (korelasi) sebesar 0,015 antara hasil belajar pendidikan agama Islam dengan kepribadian peserta didik, sehingga  $H_0$  diterima yang berarti hasil belajar pendidikan agama Islam tidak berkorelasi dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu.

Penelitian ini berimplikasi bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu tidak dapat ditingkatkan melalui kepribadian peserta didik sebab hasilnya hampir tidak berhubungan (tidak berkorelasi).

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk pedagogis manusia dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, serta pendukung dan pemegang kebudayaan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam pembinaan kepribadian seseorang. Pendidikan berlangsung dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya, juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai. Tujuan pendidikan sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3, yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Didalam kehidupan sehari-hari, banyak kaum intelegensi yakni orang-orang yang banyak pengetahuannya, akan tetapi tidak mampu memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk menciptakan kebahagiaan baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Mereka cenderung berfikir bebas tanpa mengenal ikatan-ikatan, berperasaan

---

<sup>1</sup>Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Cet. II, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 130.

<sup>2</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Cet.I; Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 139-140.

tanpa ada tenggang rasa, bertingkah laku tanpa mengenal baik buruk atau halal dan haram. Jika demikian keadaan manusia, maka mereka akan meruntuhkan nilai-nilai kemanusiannya sendiri dan berubahlah dari makhluk Tuhan yang tinggi derajatnya kepada makhluk Tuhan yang hina.<sup>3</sup> Untuk itu, diperlukan pengendalian kecenderungan tersebut, sehingga tidak mudah menerima rangsangan yang mengarah kepada kesalahan, maka dibutuhkan agama dalam bentuk pengamalan ajaran-ajarannya yang dilakukan dengan istiqomah (terus-menerus) dan khusyu' dalam kehidupannya, sebab ajaran-ajaran agama di dalamnya dapat membimbing manusia kearah kebaikan dan kebenaran.<sup>4</sup>

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>5</sup> Pendidikan agama Islam hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, agar agama ini benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya di kemudian hari.<sup>6</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

---

<sup>3</sup>Sahilun A. Nasir & Hafi Anshari, *Pokok-Pokok Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi* (Cet.II; Surabaya: Al-Ikhlas, 1984), h. 57-58.

<sup>4</sup>Heny Narendrany Hidayati & Andri Yudiantoro, *Psikologi Agama* (Cet.II; Jakarta: UIN Press, 2007), h. 72.

<sup>5</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.78.

<sup>6</sup>Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 66.

Firman Allah swt dalam QS. al-Baqarah/2:269.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ<sup>ج</sup> وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا<sup>ط</sup> وَمَا  
يَذْكُرُ إِلَّا أَهْلَ الْآلِبِيبِ ﴿٢٦٩﴾

Terjemahnya:

Allah menganugerahkan al-Hikmah (kefahaman yang dalam tentang al-Qur'an dan as-Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).<sup>7</sup>

Dalam penanaman ajaran-ajaran agama pada usia remaja sangat penting. Karena pada usia remaja ini banyak terjadi kegoncangan dan ketidakstabilan dalam beragama. Kadang-kadang mereka tekun dalam beribadah, akan tetapi pada waktu lain mereka enggan melaksanakannya. Oleh sebab itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agar menjadikan pedoman bagi hidupnya.

Sudarsono mengatakan, dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama, bahkan mungkin lalai dalam menunaikan perintah-perintah agama.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, bagaimana agar pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah tidak hanya ada dalam sebuah konsep, tetapi yang lebih penting adalah aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah atau Madrasah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam

<sup>7</sup>Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), h.24.

<sup>8</sup>Sudarsono, *Kenakalan Remaja* (Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 120.

sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

Melihat pentingnya tujuan pendidikan agama Islam disekolah, maka pendidik berusaha semaksimal mungkin agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah berjalan dengan efektif. Proses pembelajaran ini akan berpengaruh pada prestasi belajar dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan yang merupakan titik awal untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, berdasarkan fakta yang terjadi banyak peserta didik yang belajar Pendidikan Agama Islam tetapi di dalam dirinya belum terbentuk kepribadian muslim. Mulai dari berpakaian, pergaulan, perkataan dan hal-hal lainnya. Pada kenyataannya juga, masih banyak peserta didik yang belum optimal melaksanakan ibadah serta akhlaknya yang buruk akibat dari pengaruh pergaulan sehari-hari baik lingkungan masyarakat, keluarga maupun dari pribadi peserta didik itu sendiri yang kurang mendalami tentang akidah dan akhlak yang didapat dari sekolah tempat mereka menuntut ilmu. Pengetahuan tentang akhlak dapat mereka peroleh di sekolah melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika melihat kenyataan ini timbul berbagai macam spekulasi yang tidak baik mengenai mata pelajaran serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Seharusnya dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat menghasilkan output yang baik terhadap peserta didik berupa berambahnya ilmu pengetahuan dan keterampilan keberagamaan Islam serta kepribadian yang baik. Namun itu semua terkadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Kemudian,

---

<sup>9</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135.

hasil belajar yang baik seharusnya pula mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kepribadian peserta didik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu?
3. Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>10</sup> Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>11</sup> Jadi, hipotesis penelitian adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empirik.

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

$H_0$  = Terdapat hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu .

---

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 21.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

$H_a$  = Tidak terdapat hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu.

#### ***D. Definisi Operasional Variabel***

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.<sup>12</sup> Definisi operasional dimaksudkan memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang ada. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (variabel bebas/independent)

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilakukan oleh pendidik. Indikator pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kepribadian (variabel terikat/dependent)

Kepribadian merupakan sifat, kebiasaan atau tingkah laku peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam seperti cara berbicara, cara berpakaian, cara berinteraksi, sikap peserta didik terhadap sesama teman, kesopanan peserta didik terhadap guru dan pegawai, serta cara menyelesaikan masalah.

---

<sup>12</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2017), h. 97

### ***E. Kajian Penelitian Terdahulu***

Adapun Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khanif Ulya Dzakki, dengan judul penelitian “Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI di SMA Rifa’iyah Rowosari Kendal. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan 5% dan 1% keduanya menunjukkan hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan siswa kelas XI SMA Rifa’iyah Rowosari Kendal.<sup>13</sup> Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, persamaannya yaitu keduanya meneliti tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang disusun oleh Khanif Ulya Dzakki di atas meneliti hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan, sedangkan penyusun akan melakukan penelitian tentang hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin Ismiatul Faizah, dengan judul penelitian Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang. Hasil penelitiannya yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam 56% tergolong cukup baik,

---

<sup>13</sup>Khanif Ulya Dzakki, *Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Rifa’iyah Rowosari Kendal*. <http://walisongo.ac.id>. (2 Juli 2017).

perilaku sosial siswa 57% tergolong cukup baik.<sup>14</sup> Jadi, kesimpulannya terdapat pengaruh antara hasil belajar pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang disusun oleh Mukhlisin Ismiatul Faizah meneliti tentang pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial, sedangkan penyusun akan melakukan penelitian tentang hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fradika Abi Anggara, dengan judul Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Islami Siswa di Kelas X SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Dari hasil perhitungan pada taraf signifikan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima, dan pada taraf signifikan 1% juga lebih besar yaitu  $0.865 < 0.478$  maka Hipotesa Nihil (Ho) ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan agama Islam dengan kepribadian Islami siswa.<sup>15</sup> Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini, yaitu pada lokasi penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Fradika Abi Anggara berlokasi di SMK Negeri 7 Bandar Lampung, sedangkan penyusun melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Jeprianto, dengan judul Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah Laku Siswa di SDN 4

---

<sup>14</sup>Mukhlisin Ismiatul Faizah, *Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang*. <http://Uniptu.ac.id/index.php/jpi/index>. (2 Desember 2017).

<sup>15</sup>Fradika Abi Anggara, *Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Islami Siswa di Kelas X SMK Negeri 7 Bandar Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2128>. (2 Agustus 2017).

MRAYAN Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* maka diperoleh nilai  $t$  dibandingkan dengan harga kritis dalam tabel untuk taraf nyata tertentu 0,05 dengan derajat bebas  $n-2$ . Jadi diperoleh harga  $t$  tabel adalah 1,699.  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel  $2,921 > 1,699$ . Artinya perbedaan tersebut berarti (menerima  $H_1$  atau menolak  $H_0$ ).<sup>16</sup> Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini yakni, penelitian yang disusun oleh Jeprianto meneliti tentang pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa, sedangkan penyusun meneliti tentang hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian peserta didik.

## ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

- a. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Uluvalu Kabupaten Luwu.
- b. Mendeskripsikan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Uluvalu Kabupaten Luwu.
- c. Mengetahui dan menganalisis hubungan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Uluvalu Kabupaten Luwu.

---

<sup>16</sup>Jepriano, *Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa di SDN 4 MRAYAN Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo*. [www.unmuh-ponorogo.org](http://www.unmuh-ponorogo.org). (8 Maret 2014).

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini, antara lain:

### a. Kegunaan teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan dan memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan.

### b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah referensi atau sebagai bahan rujukan dan dapat memberikan informasi tambahan serta memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### ***A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam***

##### **1. Belajar**

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Belajar juga memiliki arti sederhana sebagai kreativitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya, aktivitas disini dipahami sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsure cipta (kognitif), rasa (afektif) dan karsa (psikomotorik).<sup>2</sup>

Menurut Nana Sudjana belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.<sup>3</sup>

Sobry Sutikno menjelaskan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dari

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 13.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.2.

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 43

defenisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas tertentu.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk menghasilkan suatu perubahan tingkah laku dan berkembang menjadi lebih baik.

## **2. Hasil Belajar**

Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta, konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

---

<sup>4</sup>Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Prospect, 2009), h. 4.

- e. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>5</sup>

Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain atau transfer belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Slameto mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Selanjutnya dapat diuraikan secara terperinci sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 6-7.

<sup>6</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 3.

a. Faktor Intern

1) Kematangan Fisik dan Mental

Pendidikan akan diterima dengan baik jika muatan pendidikan yang diberikan tersebut sesuai dengan tingkat kematangan fisik dan mental seseorang. Jika suatu pendidikan diberikan secara paksa dengan tidak memperhatikan faktor kematangan fisik dan psikis, maka pendidikan tersebut dipastikan tidak akan memperoleh keberhasilan, bahkan mungkin akan memberikan gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Kematangan psikis ini juga termasuk kondisi kejiwaan ketika itu, misalnya gelisah, cemas, depresi, stress dan sebagainya. Seorang peserta didik yang sedang mengalami gangguan kondisi kejiwaan cenderung akan terganggu proses belajarnya dan secara langsung akan berpengaruh negative pada hasil belajar yang diperoleh.<sup>7</sup>

Kegiatan mengajarkan sesuatu dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang.<sup>8</sup>

2) Kecerdasan dan Intelegensi

Kecerdasan atau intelegensi adalah kapasitas umum dari seorang individu yang dapat dilihat pada kesanggupan pikirannya dalam mengatasi tuntutan kebutuhan yang baru, atau keadaan rohaniah secara umum yang dapat disesuaikan dengan problem-problem dan kondisi-kondisi yang baru di dalam kehidupan.<sup>9</sup> Setiap manusia mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Seseorang yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi, tentunya akan lebih mudah memahami materi

---

<sup>7</sup>Makbul, *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik SMA Pesantren Darul Falah Enrekang* Skripsi, (2018), h. 28-29.

<sup>8</sup>Thobroni, *Belajar & Pembelajaran* (Cet II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.28.

<sup>9</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 62.

pelajaran negitupun sebaliknya, seseorang yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah akan lebih sulit memahami pelajaran.

### 3) Pengetahuan dan Keterampilan

Menurut Ngalim Purwanto pengetahuan yang dimiliki seseorang akan sangat mempengaruhi sikap dan tindakannya sehari-hari, tingkat kecakapan dan keterampilan yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi kualitas hasil yang diperoleh dari sesuatu yang telah dikerjakannya.<sup>10</sup> Pengetahuan itu tentang penguasaan materi pelajaran atau tingkatan proses berpikir (menangkap materi yang diberikan), kemampuan untuk membuat karya, berlatih untuk mandiri dan mengandalkan usaha sendiri, serta mengemukakan ide/gagasan ketika diskusi atau dalam sebuah tulisan. Sedangkan keterampilan yaitu mengaplikasikan pengetahuan kedalam berbagai macam konteks sesuai criteria yang diinginkan.

Berkaitan dengan hal ini, maka tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik akan sangat mempengaruhi tingkat hasil belajar peserta didik tersebut.

### 4) Minat dan Motivasi

Motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga yang memberikan dorongan kepada kegiatan murid.<sup>11</sup> Minat adalah ketertarikan pada sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mendapatkannya. Minat dan motivasi merupakan dua hal yang sangat penting dalam perolehan hasil belajar, sebab keduanya merupakan sumber kekuatan yang mendorong peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya.

---

<sup>10</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 3.

<sup>11</sup>Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), h. 176-177.

## 5) Karakteristik Pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.<sup>12</sup> Mereka yang berkemauan keras, tekun, ulet dan sebagainya cenderung akan mempunyai hasil belajar yang bagus. Sebaliknya jika seorang peserta didik mempunyai karakteristik yang malas dan tidak tekun maka hasil belajar mereka tentu akan rendah.

### b. Faktor Ekstern

Ada beberapa faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

#### 1) Keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bervariasi tentunya turut menentukan bagaimana pengaruh belajar yang dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita yang tinggi bagi anak-anaknya, tetapi ada pula yang biasa-biasa saja. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Termasuk dalam faktor keluarga yang juga turut berperan adalah ada atau tidaknya ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.<sup>13</sup> faktor keharmonisan dan ekonomi keluarga juga sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar peserta didik.

---

<sup>12</sup>Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 29.

<sup>13</sup>Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 29.

## 2) Pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen utama dalam proses belajar mengajar. Pendidik bertindak sebagai subyek pembelajaran, yang bertugas menjelaskan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pendidik dituntut menjadi guru yang profesional dan lebih mengedepankan kualitas pengajaran daripada materil oriented.<sup>14</sup> Saat anak belajar disekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang dicapai.<sup>15</sup> Guru merupakan penunjang utama bagi keberhasilana belajar peserta didik di sekolah.

## 3) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Saran dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting yang dibutuhkan bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Contoh sarana dan prasarana pendidikan adalah ruang kelas, papan tulis, kursi dan meja peserta didik, pendidik, perpustakaan, peralatan administrasi kantor dan sebagainya.<sup>16</sup> Proses belajar mengajar tentu tidak akan berjalan dengan baik apabila sarana dan prasarana itu tidak terpenuhi.

## 4) Lingkungan sekitar

Disadari ataupun tidak, lingkungan sekitar merupakan faktor yang juga ikut berpengaruh terhadap tingkat perolehan hasil belajar peserta didik, sebab lingkungan

---

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* ( Jakarta: Rineka Cipta. 2011), h. 185.

<sup>15</sup>Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 29.

<sup>16</sup>Makbul, *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik SMA Pesantren Modern Darul Falah Enrekang*, h. 3.

sekitar merupakan faktor yang ikut mebuat karakter dan pribadi peserta didik. Jika seorang peserta didik tinggal dilingkungan yang buruk dengan masyarakat yang tidak memperhatikan aspek kesopanan dan etika, keagamaan dan tidak berpendidikan, maka peserta didik tersebut juga akan terdorong memiliki sifat yang sama, dan tentunya hal ini akan berpengaruh negatif pada tingkat hasil belajarnya. Sebaliknya jika seorang peserta didik hidup di lingkungan yang baik dengan masyarakat yang agamis, sopan santun dan berpendidikan, maka peserta didik tersebut cenderung akan terdorong akan memiliki sifat yang sama dan hal ini akan berpengaruh positif pada tingkat hasil belajarnya.<sup>17</sup>

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa belajar sebagai proses atau aktifitas dipengaruhi oleh banyak hal-hal atau faktor-faktor diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar yang terbagi lagi menjadi faktor non-sosial dan faktor sosial. Faktor non-sosial contohnya kebisingan dan keramaian, keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, ataupun malam), tempat (letaknya, gedungnya), alat-alat yang dipakai untuk belajar atau sarana pendidikan, dan sebagainya. Mengingat faktor non-sosial ini, maka sarana pendidikan diusahakan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam ilmu kesehatan sekolah. Sedangkan faktor sosial yang mempengaruhi hasil belajar contohnya kehadiran orang lain ketika sedang berlangsung ujian, percakapan anak lain disamping kelas, dan sebagainya. Faktor sosial ini umumnya mengganggu proses belajar karena menurunkan daya konsentrasi.

---

<sup>17</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

b. Faktor yang berasal dari dalam diri individu. digolongkan menjadi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kecukupan nutrisi atau makanan, kondisi kesehatan tubuh, dan fungsi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar meliputi perhatian, konsentrasi, pengamatan, tanggapan, ingatan, perasaan, dan motivasi.<sup>18</sup>

Jadi, faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor intern yang berpengaruh terhadap belajar yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh peserta didik.

Muhibin Syah menambahkan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar peserta didik.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), h. 113.

<sup>19</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

<sup>20</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 144.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik).

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Yunani pendidikan (*paedagogike*) adalah kata majemuk yang terdiri dari dua kata “paes” yang berarti anak dan kata “ago” yang berarti aku membimbing. Jadi “paedagogik” berarti aku membimbing anak dengan maksud membawanya ketempat belajar dalam bahasa Yunani disebut “paedagogos”.<sup>21</sup>

Dalam bahasa Arab disebut “*Tarbiyah*” dengan kata kerja *Rabba*. Kata kerja *Rabba* memiliki arti mendidik dan telah digunakan pada zaman Nabi. Dalam bentuk kata benda, *Rabba* juga digunakan untuk Tuhan, karena Tuhan juga bersifat mendidik, mengasuh, memelihara. Kata lain yang mengandung arti pendidikan adalah *addaba*, dan *allama*.<sup>22</sup>

Menurut Al-Ghazali pendidikan adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri pada Allah sehingga menjadi manusia yang sempurna.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Abu Ahmad dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 70.

<sup>22</sup>Zakiah Dradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 25.

<sup>23</sup>Abidin Ibn Rush, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 56.

Jadi, pengertian pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses dalam membentuk manusia muslim yang mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mewujudkan dan merealisasikan tugas dan fungsinya sebagai khalifah Allah swt. baik kepada sang pencipta, sesama manusia, dan sesama makhluk lainnya.<sup>24</sup>

Dari semua pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha yang bersifat bimbingan yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

### 5. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan.<sup>25</sup> Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membimbing anak didik supaya menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.<sup>26</sup>

Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Abd. Halim Soebahar menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim. Menurutnya, tujuan demikian identik dengan tujuan hidup seorang muslim. Adapun tujuan hidup seorang muslim adalah menghamba (ibadah) kepada Allah.<sup>27</sup>

Dalam firman-Nya pada QS. az-*Zāriyāt*/51:56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

<sup>24</sup>Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 41.

<sup>25</sup>Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Semarang: Pustaka Rizkia Putra, 2013), h. 52.

<sup>26</sup>Fatah Syukur, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Semarang: Al-Qalam Press, 2006), h. 15.

<sup>27</sup>Abd. Halim Soebahar, *Wawasan Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 17-20.

Terjemahannya:

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>28</sup>

Abidin Ibn Rush dalam bukunya mengatakan bahwa Al-Ghazali merumuskan tujuan pendidikan sebagai berikut:

- a. Mendekatkan diri kepada Allah, yang wujudnya adalah kemampuan dan dengan kesadaran diri melaksanakan ibadah wajib dan sunnah.
- b. Menggali dan mengembangkan potensi atau fitrah manusia.
- c. Mewujudkan profesionalisasi manusia untuk mengemban tugas keduniaan dengan sebaik-bainya.
- d. Membentuk manusia berakhlak mulia, suci jiwanya dari kerendahan budi dan sifat-sifat tercela.
- e. Mengembangkan sifat-sifat manusia yang utama sehingga menjadi manusia yang manusiawi.<sup>29</sup>

Menurut Zakiah Dradjat, tujuan Pendidikan Agama Islam ialah membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup dunia dan akhirat.<sup>30</sup>

Menurut Ahmad Tafsir, tujuan Pendidikan Agama Islam itu harus meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk aspek kognitif, tujuannya

---

<sup>28</sup>Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu 2011), h. 523.

<sup>29</sup>Abidin Ibn Rush, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 60.

<sup>30</sup>Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 172.

adalah mengembangkan atau membina pemahaman agama Islam agar peserta didik paham akan ajaran Islam, mengembangkan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan tarikh Islam. Pada aspek afektif, tujuan yang ingin dicapai adalah agar peserta didik menerima ajaran Islam tersebut. Sedangkan pada aspek psikomotorik, tujuan yang ingin dicapai adalah agar peserta didik terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup>

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mewujudkan manusia muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah swt. berakhlak mulia, serta berilmu pengetahuan yang mampu mengabdikan diri kepada Allah swt. dengan kata lain tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam adalah agar peserta didik menjadi manusia-manusia yang sempurna.

## **6. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik**

Pendidikan Agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.<sup>33</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan bentuk ikhtiar

---

<sup>31</sup>Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1997), h. 86.

<sup>32</sup>Chabib Thoha dan Abdul Mu'Thi, *Praktek Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), h. 181.

<sup>33</sup>Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Cet. II, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 139.

manusia dengan jalan bimbingan dan membantu dalam mengarahkan fitrah agama peserta didik, menuju terbentuknya kepribadian Islami sesuai ajaran agama yang di bawa oleh Nabi Muhammad saw.

Baik buruknya seorang anak tergantung dari orang tua dan lingkungan, setiap orang tua berkeinginan mempunyai seorang anak yang berkepribadian baik (sholeh/sholehah) yang senantiasa mengharumkan nama orang tuanya, karena anak yang baik merupakan suatu kebanggaan bagi orang tuanya. Baik buruknya kelakuan seorang anak akan mempengaruhi nama baik orang tuanya. Seseorang yang paham terhadap pendidikan agama ataupun ilmu agama akhlaknya akan lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak tahu sama sekali dengan ilmu agama.

## **B. Kepribadian**

### **1. Pengertian Kepribadian**

Kata kepribadian berasal dari kata pribadi, artinya keadaan manusia orang perorang, atau keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak perorang. Jadi, kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.<sup>34</sup>

Jalaluddin Rakhmat mengatakan bahwa kepribadian adalah sifat khas seseorang yang menyebutkan seseorang mempunyai sifat yang berbeda dengan orang lain.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 895.

<sup>35</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama* (Cet. II, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 173.

Adapun pendapat para ahli tentang kepribadian, antara lain:

- a. W. Allport mengatakan bahwa “kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisik yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya”.<sup>36</sup>
- b. E. Y. Kemp mengatakan bahwa “kepribadian adalah integritas dari pada sistem kebiasaan-kebiasaan yang menunjukkan cirri khas pada individu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya”.<sup>37</sup>
- c. Zuhairini mengatakan bahwa “kepribadian adalah hasil dari suatu proses kehidupan yang dijalani seseorang”.<sup>38</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah sifat khas seseorang yang menyebabkan seseorang mempunyai sifat yang berbeda dari orang lain, baik dari pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam kehidupannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

## 2. Unsur-Unsur Kepribadian

Menurut Ahmad D. Marimba kepribadian seseorang terdiri dari 3 unsur, yaitu:

- a. Aspek kejasmanian, meliputi tingkah laku luar yang mudah nampak. Seperti cara berbicara, cara berpakaian dan cara berinteraksi.
- b. Aspek kerohanian, meliputi tingkah laku yang tidak segera tampak dilihat. Seperti pemikiran dan sikap seseorang.

---

<sup>36</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 136.

<sup>37</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. II, Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 288.

<sup>38</sup>Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 187.

- c. Aspek kejiwaan, meliputi kejiwaan yang lebih abstrak, yaitu filsafat hidup dan kepercayaan.<sup>39</sup>

Ketiga aspek tersebut (kejasmanian, kerohanian, dan kejiwaan) secara naluriah berada dalam satu kesatuan manusia secara utuh, yaitu manusia berkehendak, berperasaan, berpikir, dan berbuat. Apabila dalam diri manusia tersebut memiliki jiwa sehat, ketiga unsur tersebut bekerja dalam suatu susunan yang harmonis, maka segala bentuk tujuan dan segala gerak geriknya selalu memenuhi keperluan dan keinginan manusia. Sebaliknya apabila ketiga sistem tersebut bertentangan satu sama lainnya, maka orang tersebut akan dinamakan sebagai orang yang tidak dapat menyesuaikan diri, ia menjadi tidak puas dengan dirinya dan lingkungannya.

Menurut psikologi kepribadian Islami “ketiga unsur di atas dinamakan sebagai struktur kepribadian, yaitu aspek-aspek yang bersifat stabil, menetap, abadi serta merupakan unsur-unsur pokok pembentukan pembiasaan tingkah laku individu.<sup>40</sup>

Seperti yang diketahui kepribadian manusia tidaklah sama antara satu dengan yang lain. Masing-masing peserta didik memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda sehingga kepribadian merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, sebab inilah yang akan menjadi ciri khas serta membedakan mana peserta didik yang memiliki kepribadian yang baik ataupun sebaliknya.

---

<sup>39</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Cet. I, Bandung: Al-Ma'rif, 1998), h. 63.

<sup>40</sup>Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 54.

### 3. Faktor Terbentuknya Kepribadian

Secara fitrah manusia memang terdorong melakukan sesuatu yang baik dan benar. Namun, terkadang naluri mendorong seseorang untuk melakukan hal yang bertentangan dengan realita yang ada. Kepribadian itu berkembang dan mengalami perubahan, tetapi didalam perkembangan makin terbentuklah pola-pola yang tetap dan khas sehingga menjadi ciri-ciri yang unik bagi setiap individu.

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya "*Psikologi Pendidikan*" bahwa kepribadian itu berkembang dan mengalami perubahan-perubahan. Adapun yang mempengaruhi perkembangan kepribadian itu adalah sebagai berikut: .

#### a. Faktor Biologis

Faktor biologis ini berhubungan dengan jasmani. Semenjak dilahirkan keadaan jasmani seseorang telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat dilihat pada setiap bayi yang baru lahir yang menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada seseorang ada yang diperoleh dari keturunan dan ada pula yang merupakan pembawaan.

Keadaan fisik baik yang berasal dari keturunan maupun pembawaan yang dibawa sejak lahir itu memainkan peranan penting pada kepribadian seseorang. Misalnya mengenai konstitusi tubuh, seperti tingginya, besarnya, beratnya dan sebagainya.

#### b. Faktor Sosial

Adapun yang dimaksud faktor sosial adalah masyarakat, yaitu manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Yang termasuk faktor sosial antara lain tradisi, adat istiadat, bahasa dan sebagainya yang berlaku dalam suatu masyarakat. Misalnya anak sejak dilahirkan telah bergaul dengan orang-orang

disekitarnya. Pertama-tama dengan keluarganya, terutama dengan ayah dan ibunya, kemudian anggota keluarga yang lain seperti kakak dan adik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran keluarga sangatlah penting.

### c. Faktor Kebudayaan

Sebenarnya faktor ini masuk dalam faktor sosial. Kebudayaan itu tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa kebudayaan tiap daerah atau negara itu pasti berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa cara hidup, kebiasaan, bahasa, kepercayaan dan sebagainya dari suatu daerah atau masyarakat tertentu berbeda dengan daerah atau masyarakat lain. Misalnya seorang anak cenderung meniru perbuatan atau tingkah laku orang-orang disekitarnya. Maka secara tidak langsung ia akan menyerap sifat-sifat kepribadian orang yang ditirunya.<sup>41</sup>

Jadi, lingkungan keluarga dan masyarakat serta tempat tinggal mempunyai peran yang sangat besar dalam membentuk seorang anak menjadi anak yang baik, karena dari sinilah awal terbentuknya kepribadian peserta didik.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menurut Uma Sekaran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 160.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 60.

Peneliti menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Skema Kerangka Pikir**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.<sup>59</sup>

Adapun desain penelitian menggunakan korelasional, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besar tingkat hubungan kedua variabel yang diukur.<sup>60</sup> Hubungan antara variabel satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.<sup>61</sup>

Penelitian korelasional ialah penelitian yang datanya dapat dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>62</sup> Secara umum bentuk diagramatik dari model penelitian ini adalah:

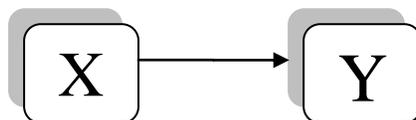
---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D* (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 7.

<sup>60</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 206.

<sup>61</sup>Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 56.

<sup>62</sup>Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. I, Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015), h. 13.



Keterangan:

X : Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Y : Kepribadian Peserta Didik

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ulusalu yang berlokasi di Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu. Lokasi tersebut di pilih atas dasar pertimbangan keterjangkauan lokasi, baik dari segi waktu, biaya maupun tenaga yang digunakan untuk mengumpulkan data.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu pendekatan pedagogik dan pendekatan psikologi.

### **1. Pendekatan Pedagogik**

Peneliti menggunakan pendekatan pedagogik karena peserta didik adalah manusia yang akan belajar sepanjang hayat dan didasari dengan nilai-nilai Islam. Pedagogik digunakan untuk mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas. Maka dari itu, pendekatan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.

## 2. Pendekatan Psikologi

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena psikologi memang terfokus pada kejiwaan manusia. Oleh sebab itu, pendekatan psikologi digunakan untuk mengetahui kepribadian peserta didik.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Adapun populasi yang dimaksud di sini adalah peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu yang berjumlah 78 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

NO	Tingkatan Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	17
2	Kelas VIII	30
3	Kelas IX	31
<b>Jumlah Total</b>		<b>78</b>

*Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Ulusalu tahun 2020/2021*

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu yang berjumlah 78 orang.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Tingkatan Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kelas VII	17
2	Kelas VIII	30
3	Kelas IX	31
<b>Jumlah Total</b>		<b>78</b>

*Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Ulusalu tahun 2020/2021*

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.<sup>63</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>64</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi artinya bagian-bagian tertulis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan memperoleh data-data mengenai SMP Negeri 1 Ulusalu.

---

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 134.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.308.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jadi, untuk mengumpulkan data tentang kepribadian peserta didik, peneliti menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala likert yang akan dibagikan kepada responden.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan dalam mengukur fenomena atau gejala alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>65</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan yaitu nilai raport semester I (ganjil) peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Uluvalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

#### 2. Angket/Kuesioner

Adapun jenis kuesioner yang digunakan ialah kuesioner (angket) tertutup. Dimana pada pengumpulan data menggunakan skala pengukuran yaitu *skala likert*. Dengan menggunakan *skala likert* maka variabel penelitian diuraikan menjadi indikator, kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 148.

*Skala likert* disusun berdasarkan modifikasi yang berjenjang dari 1 sampai 5. Jika pertanyaan atau pernyataan sifatnya positif maka responden akan diberi skor 5 jika memilih selalu (SL), 4 jika memilih sering (SR), 3 jika memilih kadang-kadang (KK), 2 jika memilih jarang (JR), dan 1 jika memilih tidak pernah (TP). Sebaliknya, untuk pernyataan yang bersifat negatif, maka responden akan diberi skor 1 jika memilih selalu (SL), 2 jika memilih sering (SR), 3 jika memilih kadang-kadang (KK), 4 jika memilih jarang (JR), dan 5 jika memilih tidak pernah (TP).

Adapun sistem penskoran pada instrumen angket (*skala likert*) tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**

**Skor Jawaban Instrument Penelitian**

<b>Pernyataan Positif</b>		<b>Pernyataan Negatif</b>	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KK)	3	Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak pernah (TP)	1	Tidak pernah (TP)	5

**F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen yang telah memenuhi persyaratan tertentu, minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.<sup>66</sup>

<sup>66</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 228.

## 1. Validitas

Validitas berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>67</sup> Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>68</sup>

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi untuk mengukur variabel penelitian.

## 2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.<sup>69</sup> Untuk menguji reabilitas instrument dalam penelitian ini peneliti menggunakan test-retest dengan mencobakan instrument beberapa kali pada responden.

---

<sup>67</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 147.

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168.

<sup>69</sup>Sugiyono, *Statistika Penelitian* (Cet.XXVI, Bandung: Alfabeta, 2015), h. 354.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang bersifat angka atau numerik.<sup>70</sup>

Setelah data terkumpul, data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Sehingga, hasil uji statistik nantinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menarik kesimpulan.

### **1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif**

Skala deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>71</sup> Adapun yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.<sup>72</sup>

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang nilai (*range*), yakni data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R : rentang (*range*)

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 207.

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXII, Bandung: Alfabeta, 2015), h. 208.

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 147.

$X_t$  : skor tertinggi (data terbesar)

$X_r$  : skor terendah (data terkecil)<sup>73</sup>

b. Menghitung rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata nilai

$\sum f_i$  : frekuensi

$x_i$  : nilai tengah

c. Menghitung standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

*SD* : Standar deviasi

$x_i$  : titik kelas tengah interval ke-i

$f_i$  : frekuensi kelas interval ke-i

$\bar{x}$  : rata-rata (*mean*)

$n$  : jumlah populasi

d. Kategorisasi

Selanjutnya untuk kategorisasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan kepribadian peserta didik menggunakan rumus kategori:

$$\frac{\text{Nilai perolehan tertinggi} - \text{Nilai perolehan terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

Nilai perolehan tertinggi dikurang dengan nilai perolehan terendah dibagi dengan jumlah kategori. Jumlah kategori ditentukan berdasarkan jumlah pilihan (*option*) pada instrument pengumpulan data.<sup>74</sup>

## 2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>75</sup> Maksudnya, teknik statistik inferensial bersangkutan dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel.<sup>76</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data - data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Artinya, apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data, maka digunakan rumus *Chi-kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2_{hitung}$  : Nilai Chi-kuadrat hitung

$f_0$  : Frekuensi hasil pengamatan

---

<sup>74</sup>Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Peneliti Pemula*, h. 105.

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 143.

<sup>76</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, h. 327.

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normal bila  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$ , sementara  $\chi^2_{tabel}$  diperoleh dari daftar  $\chi^2$  dengan dk = (k-1) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .<sup>77</sup>

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang k-1 serta derajat kebebasan penyebut n-k, sehingga jika diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data linear.<sup>78</sup> Uji linearitas data bisa juga menggunakan uji statistik *Anova table* dengan bantuan SPSS versi 21. Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  berarti data linear.

### b. Uji Korelasi

Untuk menguji hipotesis penelitian serta mengetahui ada tidaknya hubungan koefisien korelasi antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variabel X) dengan kepribadian (variabel Y) pada peserta didik, maka digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek/jumlah peserta didik

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

<sup>77</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 407.

<sup>78</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 205.

- $\Sigma X$  : jumlah seluruh skor variabel X  
 $\Sigma Y$  : jumlah seluruh skor variabel Y  
 $\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat skor total variabel X  
 $\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat skor total variabel Y<sup>79</sup>

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara variabel dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Tingkat Korelasi	Kategori
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat <sup>80</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 425.

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXII, Bandung: Alfabeta, 2015), h. 257.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Deskripsi Hasil Penelitian***

Hasil penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ulusalu, Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu. Pengambilan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan nilai raport, sedangkan pengambilan data kepribadian peserta didik menggunakan angket/kuesioner tertutup dalam bentuk skala likert.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dengan jumlah sampel 78 peserta didik, maka diperoleh data sebagai hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu**

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai semester 1 (ganjil) yang tercantum dalam raport peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dengan sumber data dari 78 peserta didik, maka peneliti mengumpulkan data dari nilai raport peserta didik yang terdapat pada lampiran.

Berikut ini adalah tabel analisis deskriptif untuk data hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dengan jumlah sampel 78 peserta didik sebagai berikut:

**a. Rentang Data (R)**

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

$X_t$  = Nilai Tertinggi

$X_r$  = Nilai Terendah<sup>81</sup>

$$= 83 - 76$$

$$R = 7$$

**b. Jumlah Interval Kelas**

$$K = 1 + 3,3 \log n^{82}$$

$$= 1 + 3,3 \log 78$$

$$= 1 + 3,3 (1,89)$$

$$= 1 + 6,138$$

$$= 7,138 = 7$$

**c. Panjang Kelas**

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas

R = Rentang Data

---

<sup>81</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.53.

<sup>82</sup>Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

K = Kelas Interval<sup>83</sup>

$$= \frac{7}{7}$$

$$= 1$$

**d. Mean atau rata-rata  $\bar{x}$**

**Tabel 4.1**  
**Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean**

<i>Interval</i>	<i>f<sub>i</sub></i>	<i>x<sub>i</sub></i>	<i>f<sub>i</sub> · x<sub>i</sub></i>
76-77	10	76.5	765
78-79	19	78.5	1491.5
80-81	37	80.5	2978.5
82-83	12	82.5	990
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>		<b>6225</b>

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum f_i x_i$  = Hasil penjumlahan  $f_i x_i$

$\sum f_i$  = Hasil penjumlahan  $f_i$

$$Me = \frac{6225}{78}$$

$$= 79,80$$

**e. Persentase**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (jumlah responden)<sup>84</sup>

<sup>83</sup>Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

**Tabel 4.2**  
**Tabel Persentase Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1**  
**Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu**

<i>Interval</i>	<i>f<sub>i</sub></i>	<i>%</i>
76-77	10	12,82%
78-79	19	24,35%
80-81	37	47,43%
82-83	12	15,38%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

**f. Standar Deviasi**

**Tabel 4.3**  
**Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi**

<i>Interval</i>	<i>f<sub>i</sub></i>	<i>x<sub>i</sub></i>	<i>f<sub>i</sub> · x<sub>i</sub></i>	<i>x<sub>i</sub> - <math>\bar{x}</math></i>	<i>(x<sub>i</sub> - <math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></i>	<i>f<sub>i</sub> (x<sub>i</sub> - <math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></i>
76-77	10	76.5	765	-3,3	10,89	108,9
78-79	19	78.5	1491.5	-1,3	1,69	32,11
80-81	37	80.5	2978.5	0,7	0,49	18,13
82-83	12	82.5	990	2,7	7,29	87,48
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>		<b>6225</b>			<b>246,62</b>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{246,62}{78 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{246,62}{77}}$$

$$= \sqrt{3,20}$$

$$= 1,78$$

---

<sup>84</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet. IV; Makassar: State University of Makassar Press, 2003), h. 117.

**Tabel 4.4**

**Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1  
Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu**

<b>Statistik</b>	<b>Skor Statistik</b>
Sampel	78
Skor Terendah	76
Skor Tertinggi	83
Rata-rata ( <i>mean</i> )	79,80
Standar Deviasi (SD)	1,78

**g. Kategorisasi**

Selanjutnya untuk kategorisasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu maka peneliti membuatnya dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rumus kategorisasi} = \frac{\text{Nilai max} - \text{Nilai min}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{83 - 76}{5} = \frac{7}{5} = 1.4 \text{ dibulatkan menjadi } 1.$$

**Tabel 4.5**

**Kategorisasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP  
Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu**

<b>NO</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	76-77	Sangat rendah	10	12.82%
2.	78-79	Rendah	19	24.35%
3.	80-81	Sedang	37	47.43%
4.	82-83	Tinggi	12	15.38%
5.	84-85	Sangat tinggi	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>78</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam tabel di atas dengan memperhatikan 78 peserta didik, maka diperoleh data yakni pada interval 76-77 terdapat 10 peserta didik (12.82%) berada pada kategori sangat rendah, kemudian pada interval 78-79 terdapat 19 peserta didik (24.35%) berada pada kategori rendah, kemudian pada interval 80-81 terdapat 37 peserta didik (47.43%) berada pada kategori sedang, kemudian pada interval 82-83 terdapat 12 peserta didik (15.38%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori sedang.

## **2. Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu**

Kepribadian merupakan sifat, kebiasaan atau tingkah laku peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam seperti cara berbicara, cara berpakaian, cara berinteraksi, sikap peserta didik terhadap sesama teman, kesopanan peserta didik terhadap guru dan pegawai, serta cara menyelesaikan masalah. Indikator pengukuran kepribadian peserta didik dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang diberikan kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

Berdasarkan hasil angket/kuesioner diperoleh data sebagai hasil penelitian yang terdapat pada lampiran.

Berikut adalah analisis deskriptif untuk data kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

### **a. Rentang Data (R)**

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

$x_t$  = nilai tertinggi

$x_r$  = nilai terendah<sup>85</sup>

$$= 103 - 72$$

$$= 31$$

**b. Jumlah Interval Kelas**

$$K = 1 + 3,3 \log n^{86}$$

$$= 1 + 3,3 \log 78$$

$$= 1 + 3,3 (1,89)$$

$$= 1 + 6,237$$

$$= 7,237$$

$$= 7$$

**c. Panjang Kelas**

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas

R = Rentang data

K = Kelas interval<sup>87</sup>

$$P = \frac{31}{7}$$

$$= 4,42$$

$$= 4$$

---

<sup>85</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, h.53.

<sup>86</sup>Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

<sup>87</sup>Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

d. Mean atau rata-rata  $\bar{x}$ 

**Tabel 4.6**  
**Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean**

<i>Interval</i>	<i>f<sub>i</sub></i>	<i>x<sub>i</sub></i>	<i>f<sub>i</sub> · x<sub>i</sub></i>
72-76	12	74	888
77-81	7	79	553
82-86	22	84	1848
87-91	22	89	1958
92-96	10	94	940
97-101	4	99	396
102-106	1	104	104
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>		<b>6687</b>

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata

$\sum f_i \cdot x_i$  = hasil penjumlahan dari  $f_i \cdot x_i$

$\sum f_i$  = jumlah keseluruhan  $f_i$  <sup>88</sup>

$$= \frac{6687}{78}$$

$$= 85.7307692308$$

$$= 85.73$$

## e. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Angka presentase

$f$  = Frekuensi yang dicari

$N$  = *Number of case* (jumlah responden)<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup>Nana Sudjana, *Statistika Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 70.

Tabel 4.7

**Tabel Persentase Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu  
Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu**

<i>Interval</i>	<i>f<sub>i</sub></i>	<i>%</i>
72-76	12	15.38%
77-81	7	8.97%
82-86	22	28.20%
87-91	22	28.20%
92-96	10	12,82%
97-101	4	5.12%
102-106	1	1.28%
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

**f. Standar Deviasi**

Tabel 4.8

**Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi**

<b>Interval</b>	<b>f<sub>i</sub></b>	<b>x<sub>i</sub></b>	<b>f<sub>i</sub> · x<sub>i</sub></b>	<b>x<sub>i</sub> - <math>\bar{x}</math></b>	<b>(x<sub>i</sub> - <math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>f<sub>i</sub> (x<sub>i</sub> - <math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>
72-76	12	74	888	6344.02	40246589.7604	482959077.125
77-81	7	79	553	6772.67	45869058.9289	321083412.502
82-86	22	84	1848	7201.32	51859009.7424	1140898214.33
87-91	22	89	1958	7629.97	58216442.2009	1280761728.42
92-96	10	94	940	8058.62	64941356.3044	649413563.044
97-101	4	99	396	8487.27	72033752.0529	288135008.212
102-106	1	104	104	8915.92	79493629.4464	79493629.4464
<b>Jumlah</b>			<b>6687</b>			<b>4242744633.08</b>

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4242744633.08}{78 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{4242744633.08}{77}}
 \end{aligned}$$

<sup>89</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet. IV; Makassar: State University of Makassar Press, 2003), h. 117.

$$= \sqrt{55100579.6504}$$

$$SD = 7422.9764684 = 7422.97$$

**Tabel 4.9**  
**Statistik Deskriptif Kepribadian Peserta Didik**

Statistik	Skor Statistik
Sampel	78
Skor Terendah	72
Skor Tertinggi	103
Rata-rata ( <i>mean</i> )	85.73
Standar Deviasi (SD)	7422.97

**a. Kategorisasi**

Selanjutnya untuk menentukan kategorisasi kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu maka peneliti membuatnya dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus kategorisasi} = \frac{\text{Nilai max} - \text{Nilai min}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{103 - 72}{5} = \frac{31}{5} = 6.2 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

**Tabel 4. 10**  
**Kategorisasi Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu**

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	72-78	Sangat Rendah	14	17.94%
2.	79-85	Rendah	21	26.92%
3.	86-92	Sedang	29	37.17%
4.	93-99	Tinggi	13	16.66%
5.	100-106	Sangat Tinggi	1	1.28%

<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data kepribadian 78 peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, maka diperoleh data yakni pada interval 72-78 terdapat 14 peserta didik (17.94%) berada pada kategori sangat rendah, kemudian pada interval 79-85 terdapat 21 peserta didik (26.92%) berada pada kategori rendah, kemudian pada interval 86-92 terdapat 29 peserta didik (37.17%) berada pada kategori sedang, kemudian pada interval 93-99 terdapat 13 peserta didik (16.66%) berada pada kategori tinggi, kemudian pada interval 100-106 terdapat 1 peserta didik (1.28%) berada pada kategori sangat tinggi. Artinya kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori sedang.

### **3. Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu**

Pada bagian ini dikhususkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yakni hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Pengolahan data X (Hasil belajar Pendidikan Agama Islam) dengan Y (kepribadian peserta didik). Untuk melihat hubungan variabel X dengan variabel Y, jenis analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial.

#### **a. Uji Normalitas**

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas data. Pengujian normalitas data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik berguna untuk mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan berdistribusi normal atau

tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas *kolmogorov smirnov* menggunakan taraf signifikansi 0.05. Jika angka signifikan (Sig.)  $\leq 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.)  $\geq 0.05$  maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas data diolah menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut:

**Tabel 4.11. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.45911129
	Absolute	.111
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.978
Asymp. Sig. (2-tailed)		.295

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber data : outupt SPSS versi 21*

Berdasarkan tabel 4.11 dari hasil output SPSS versi 21, pengujian normalitas dilakukan pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0.05. berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS versi 21 diperoleh sig. 0.295, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal karena nilai sig. 0.295 lebih besar dari 0.05 atau  $(0.295 > 0.05)$ .

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas persamaan regresi ditentukan berdasarkan *anova table* menggunakan SPSS 21, Kesimpulan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

**Tabel 4.12**

**Tabel Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kepribadian_Peserta_Didik * Hasil_Belajar_PA	Between Groups	(Combined)	414,418	7	59,203	1,071	,391
		Linearity	1,027	1	1,027	,019	,892
		Deviation from Linearity	413,391	6	68,898	1,246	,294
Within Groups			3870,761	70	55,297		
Total			4285,179	77			

*Sumber data : output SPSS versi 21*

Berdasarkan hasil linearitas pada output *anova table* di atas, diketahui bahwa nilai sig *deviation from linearity* sebesar 0.294, karena nilai sig.  $0.294 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik berupa garis linear.

### c. Analisis Uji Korelasi

Setelah melakukan uji prasyarat, untuk mengetahui hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu diolah dengan statistik inferensial dengan menggunakan analisis uji korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Analisis uji korelasi**  
**Correlations**

		hasil_belajar _PAI	Kepribadian_ Peserta_Didi k
hasil_belajar_PAI	Pearson Correlation	1	.015
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	78	78
Kepribadian_Peserta_D idik	Pearson Correlation	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	78	78

Sumber data : output SPSS versi 21

Berdasarkan pengujian korelasi *product moment* untuk melihat hubungan antara kedua variabel, dengan ketentuan interpretasi koefisien korelasi antarvariabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14.**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Tingkat Korelasi	Kategori
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan output SPSS versi 21 di atas diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0.015 yang berarti hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan

Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam tidak berkorelasi dengan Kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dengan sampel sebanyak 78 peserta didik, maka diperoleh nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 76 pada hasil belajar pendidikan agama Islam. Sehingga dapat digambarkan bahwa terdapat 10 peserta didik berada pada kategori sangat rendah, 19 peserta didik pada kategori rendah, kemudian 37 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 47.43%, dan 12 peserta didik pada kategori tinggi serta tidak terdapat peserta didik pada kategori sangat tinggi.

Jadi, hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori sedang dengan persentase 47.43%. Hal tersebut dapat dilihat pada frekuensi terbanyak dari jumlah peserta didik pada rentang nilai 80-81 sebanyak 37 peserta didik.

Kemudian hasil penelitian pada kepribadian peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan instrument skala kepribadian peserta didik yang terdiri dari 24 pernyataan, maka diperoleh nilai maksimum/tertinggi dari analisis deskriptif yaitu 103 dan nilai minimum/terendah 72. Sehingga dapat digambarkan bahwa terdapat 14 peserta didik berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 17.94%, 21 peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 26.92%, 29 peserta didik

berada pada kategori sedang dengan persentase 37.17%, dan 13 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 16.66%. serta 1 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 1.28%.

Jadi, kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori sedang dengan persentase 37.17%. hal tersebut dapat dilihat pada frekuensi terbanyak dari jumlah sampel peserta didik pada interval 86-92 sebanyak 29 peserta didik.

Kepribadian itu sendiri adalah sifat khas seseorang yang menyebabkan individu mempunyai sifat yang berbeda dari orang lain, baik pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam kehidupannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut psikologi kepribadian yaitu aspek yang bersifat stabil, menetap, abadi serta merupakan unsur-unsur pokok pembentukan pembiasaan tingkah laku individu.<sup>90</sup>

Berdasarkan output SPSS versi 21, pengujian normalitas dilakukan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan kepribadian peserta didik dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0.05. Maka hasil pengolahan data yang diperoleh yaitu sig. 0.295. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal karena nilai sig. 0.295 lebih besar dari 0.05 atau ( $0.295 > 0.05$ ).

Adapun uji linearitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik diperoleh nilai linearity yaitu 0.294, karena nilai signifikansi  $0.294 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dikatakan linear.

Kemudian pada pengujian korelasi *product moment* untuk melihat hubungan antara kedua variabel melalui ketentuan interpretasi koefisien korelasi, maka

---

<sup>90</sup>Ahmad Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 54.

berdasarkan output SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu 0.015 antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian peserta didik, sehingga  $H_0$  diterima yang berarti antara kedua variabel tidak berkorelasi.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari sekolah tidak sepenuhnya membentuk kepribadian peserta didik, sebab seperti yang saya lihat dari hasil kuesioner/angket yang mereka isi serta perilaku peserta didik saat berada diluar lingkungan sekolah mereka benar-benar berkepribadian sangat baik dan sopan. Ditambah lagi akibat Covid 19 dan jarak rumah setiap peserta didik rata-rata jauh dari sekolah, maka proses pembelajaran tidak terlalu memungkinkan.

Jadi, dapat saya simpulkan bahwa hasil belajar PAI yang berupa hanya teori di sekolah tidak berhubungan dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kabupaten Luwu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu paling banyak berada pada rentang skor 80-81 dengan rata-rata 79.80 dan persentase sebesar 47.43% dari 78 peserta didik. Artinya, hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik berada pada kategori sedang.
2. Kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu paling banyak berada pada rentang skor 86-92 dengan jumlah rata-rata 85.73 dan persentase sebesar 37.17%. dari 78 peserta didik. Artinya, kepribadian peserta didik berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan analisis uji korelasi dihasilkan *pearson correlation* sebesar 0.015 sehingga  $H_0$  diterima maka antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam tidak berkorelasi dengan kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penelitian ini berimplikasi bahwa kepribadian peserta didik di SMP Negeri 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu tidak dapat ditingkatkan melalui hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebab hasilnya tidak berkorelasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Nasir Sahilun & Hafi Anshari. *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Surabaya: Al-Ikhlâs. 1984.
- Ahmad Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2001.
- Anas, Yusuf. *Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod. 2009.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet III. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. X. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian*. Cet. IV. Yogyakarta: Bima Aksara. 2006.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- \_\_\_\_\_. *Penyusunan Skala Psikologi*. Cet. VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2004.
- Bimbaga, Dirjen. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GPBB Pendidikan Agama Islam Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Departemen Agama RI. 1998.
- D.Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT. Al-Ma'rif. 1998.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cet. I. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Departemen Agama RI. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: IAIN. 1984.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1999.
- Djalaluddin. *Psikologi Agama*. Cet. II. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Dradjat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet III. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.1970.
- \_\_\_\_\_. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

- Hidayati, Heny Narendrany & Andri Yudiantoro. *Psikologi Agama*. Cet. II. Jakarta: UIN Press. 2007.
- Kementerian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu. 2011.
- Majid Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Majid Abdul, dkk. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.
- Mujib, Abdul. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Mustami, Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. I. Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Mustaqim, Abdul Wahid. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Nata, Abudin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa. 2003.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2004.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*.
- Nursalam. *Statistika Pendidikan*. Cet. I. Makassar: Alauddin University Press. 2015.
- Nuryamin. *Filsafat Pendidikan*. Cet I. Watampone: Syahadah. 2017.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1997.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1998.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. VIII. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Rush, Abidin Ibn. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998.
- Soebahar, Abd.Halim. *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Sudarsono. *Kenakalan Remaja*. Cet. I. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1995.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sudjana Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. 1989.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2014.
- \_\_\_\_\_. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- \_\_\_\_\_. *Statistik Pendidikan*. Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Cet. XXIII. Bandung: Alfabeta. 2016.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet XXII. Bandung: Alfabeta. 2015.
- \_\_\_\_\_. *Statistika Penelitian*. Cet. XXVI. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sukmadinata, Nana Saodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IX. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cet. VII. Jakarta: Erlangga. 2008.
- Syukur, Fatah. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Al-Qalam Press. 2006.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1997.
- Thoha Chabib dan Abdul Mu'Thi. *Praktek Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1989.
- Tiro, Muhammad Arif. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. IV. Makassar: State University of Makassar Press. 2003.
- Uhbiyati, Nur. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizkia Putra. 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. XIII. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. I. Yogyakarta: Wacana Press. 2003.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP Dharma Bakti. 2003.
- Universitas Islam Negeri Alauddin. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.

# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

**Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1  
Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	ARIS	83
2	ARMAN	81
3	BUNGA CITRA LESTARI	77
4	FARADILLA	81
5	IMRAN	77
6	KIAN MULIADI SAFAR	76
7	MUHAMMAD ABDAL	80
8	MUTAHHARA	79
9	MUTIARA	83
10	NURAINI	78
11	PARHAN ARIPIN	77
12	RAMSIL YASRI	82
13	RISWANTO	79
14	SEPTIAN	81
15	TIARA ADELIA	78
16	WAHYUDIN	83
17	ZULKIFLI	81
18	AHMAD JABI	79
19	AIMAN AKBAR	80
20	ALAM	80
21	ALDI FIRMANSYAH PH	81
22	ANDIKA SAPUTRA	80
23	ARDI MUIS	77
24	ARHAM UMAR	80
25	ARSIL	81
26	DAHNIAR	82
27	DIMAS	80
28	FAWZAN HARTONO	79
29	FERDIANSYAH	82
30	FRITA	83
31	HIDAYATULLAH SALEH	80
32	ISMUL	78
33	MAWAR	81
34	MUH. FADIL	78
35	MUH. MIRZAT ADIYAT PH	80
36	MUSLIMA	81
37	NAFSA	78

38	NAISYLA PUTRI	79
39	NURHALMIA	80
40	PUTRI AMALIAH	79
41	RADIT	82
42	RIAN	78
43	RIFKI	80
44	RISDA	82
45	RISDAYANI	80
46	RISKAL	81
47	RIVAL SAPUTRA	79
48	MOH. NURHIDAYAH	81
49	MUH.IHSAN	76
50	SUARNI	82
51	WATI	80
52	NISFULLAH	77
53	MUH. RIFA'I	80
54	MARDI	82
55	ALDI	78
56	MUH. FAUZAN	81
57	DEA IMELDA	80
58	SOPYAN	80
59	ZAINUDDIN	79
60	JUPARDI	80
61	ASWALDI	79
62	ADRIAL	78
63	ARNI	80
64	FERA	81
65	FERY	81
66	MARWAH	77
67	MASLAN	80
68	MUH. ARIL	76
69	SATRIANI	80
70	KAHARUDDIN	81
71	ILHAM	76
72	PUTRI	79
73	SERWADI	82
74	MUH. TAUFIK	79
75	MUH. ZIKRI RAMADHANI	81
76	TAUFIK	80
77	DIAN PERMATA PUTRA	81
78	LISDA	80

**Data Kuesioner/Angket Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ulusalu  
Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu**

No. Res	Nomor Butir Angket																								Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	5	3	4	1	4	3	3	3	4	2	2	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	2	3	2	79	
2	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	4	3	94
3	5	3	4	2	3	5	3	2	4	5	2	2	5	3	4	1	5	1	3	2	5	2	3	1	75	
4	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	96	
5	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	2	5	1	5	3	5	4	3	91	
6	4	2	4	4	1	3	3	5	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	1	5	5	90	
7	3	5	3	3	1	3	1	4	3	1	4	1	5	5	5	4	5	5	2	4	1	4	5	5	82	
8	3	5	5	3	1	5	1	4	1	3	1	1	5	5	1	1	4	5	3	5	3	1	1	5	72	
9	5	3	5	1	4	3	3	1	4	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	1	3	5	83	
10	5	3	5	1	4	4	2	1	2	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	1	3	5	84	
11	5	1	5	1	2	5	3	3	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97	
12	5	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	73	
13	3	1	5	5	4	5	3	2	2	1	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	80	
14	5	1	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	2	3	5	5	5	103	
15	5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	5	5	5	2	5	4	2	2	4	4	2	2	82	
16	5	2	2	3	3	3	4	3	4	3	5	4	2	4	3	5	3	3	2	1	1	3	5	5	78	
17	5	2	1	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	5	1	3	3	5	3	4	3	3	2	1	76	
18	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	1	1	3	5	5	87	
19	3	5	4	5	4	3	2	3	5	2	4	4	5	3	4	1	5	3	4	1	5	2	4	1	82	
20	3	2	4	2	1	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2	3	2	84	
21	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	2	5	1	5	3	5	4	3	91	
22	5	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	1	3	5	85	
23	5	4	3	4	5	4	2	2	2	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	84	
24	5	3	5	4	5	4	2	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	2	3	5	4	97	
25	5	3	3	4	5	3	5	5	4	1	4	4	4	4	5	5	3	1	4	5	3	1	5	2	90	
26	5	1	5	1	4	4	5	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	2	1	3	4	5	4	89	
27	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	89	
28	4	2	4	4	1	3	3	5	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	1	5	5	90	
29	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	3	94	
30	5	1	5	1	4	4	5	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	2	1	3	4	5	4	89	
31	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	89	
32	5	3	4	2	3	5	3	2	4	5	2	2	5	3	4	1	5	1	3	2	5	2	3	1	75	
33	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	96	
34	5	3	5	4	5	4	2	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	2	3	5	4	97	
35	5	3	3	4	5	3	5	5	4	1	4	4	4	4	5	5	3	1	4	5	3	1	5	2	90	
36	3	5	3	3	1	3	1	4	3	1	4	1	5	5	5	4	5	5	2	4	1	4	5	5	82	
37	3	5	5	3	1	5	1	4	1	3	1	1	5	5	1	1	4	5	3	5	3	1	1	5	72	
38	5	3	5	1	4	3	3	1	4	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	1	3	5	83	
39	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	1	1	3	5	5	87	

40	5	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	1	3	5	85
41	5	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	73
42	3	1	5	5	4	5	3	2	2	1	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	80
43	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	1	1	3	5	5	87
44	3	5	4	5	4	3	2	3	5	2	4	4	5	3	4	1	5	3	4	1	5	2	4	1	82
45	5	3	3	4	5	3	5	5	4	1	4	4	4	4	5	5	3	1	4	5	3	1	5	2	90
46	5	3	4	2	3	5	3	2	4	5	2	2	5	3	4	1	5	1	3	2	5	2	3	1	75
47	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	96
48	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	2	5	1	5	3	5	4	3	91
49	5	2	1	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	5	1	3	3	5	3	4	3	3	2	1	76
50	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	1	1	3	5	5	87
51	3	5	4	5	4	3	2	3	5	2	4	4	5	3	4	1	5	3	4	1	5	2	4	1	82
52	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	1	1	3	5	5	87
53	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	3	94
54	5	3	4	2	3	5	3	2	4	5	2	2	5	3	4	1	5	1	3	2	5	2	3	1	75
55	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	96
56	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	2	5	1	5	3	5	4	3	91
57	4	2	4	4	1	3	3	5	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	1	5	5	90
58	3	5	3	3	1	3	1	4	3	1	4	1	5	5	5	4	5	5	2	4	1	4	5	5	82
59	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	1	1	3	5	5	87
60	3	5	4	5	4	3	2	3	5	2	4	4	5	3	4	1	5	3	4	1	5	2	4	1	82
61	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	2	5	1	5	3	5	4	3	91
62	5	3	5	4	5	4	2	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	2	3	5	4	97
63	5	3	3	4	5	3	5	5	4	1	4	4	4	4	5	5	3	1	4	5	3	1	5	2	90
64	5	1	5	1	4	4	5	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	2	1	3	4	5	4	89
65	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	89
66	4	2	4	4	1	3	3	5	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	1	5	5	90
67	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	3	94
68	5	1	5	1	4	4	5	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	2	1	3	4	5	4	89
69	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	89
70	4	2	4	4	1	3	3	5	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	1	5	5	90
71	3	5	3	3	1	3	1	4	3	1	4	1	5	5	5	4	5	5	2	4	1	4	5	5	82
72	3	5	5	3	1	5	1	4	1	3	1	1	5	5	1	1	4	5	3	5	3	1	1	5	72
73	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	1	1	3	5	5	87
74	3	5	5	3	1	5	1	4	1	3	1	1	5	5	1	1	4	5	3	5	3	1	1	5	72
75	3	5	3	3	1	3	1	4	3	1	4	1	5	5	5	4	5	5	2	4	1	4	5	5	82
76	3	5	5	3	1	5	1	4	1	3	1	1	5	5	1	1	4	5	3	5	3	1	1	5	72
77	5	3	5	1	4	3	3	1	4	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	1	3	5	83
78	5	1	5	1	2	5	3	3	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97

**Kisi-Kisi Penilaian Skala Kepribadian Peserta Didik**

NO	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Aspek Jasmani	a. Cara berbicara	1, 2	3, 4	4
		b. Cara berpakaian	5, 6	7, 8	4
		c. Cara berinteraksi	9, 10	11, 12	4
2	Aspek Rohani	a. Sikap peserta didik terhadap sesama teman	13, 14	15, 16	4
		b. Kesopanan peserta didik terhadap guru dan pegawai sekolah	17, 18	19, 20	4
		c. Cara menyelesaikan masalah	21, 22	23, 24	4
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### SKALA KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK

**NAMA** :  
**NIS** :  
**KELAS** :

**Petunjuk Pengisian:**

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Pendapat anda tidak berpengaruh terhadap nilai raport.
3. Instrumen ini hanya untuk kepentingan ilmiah, maka diharapkan jawaban yang obyektif dan jujur.
4. Untuk menjawab pernyataan dibawah ini, pilihlah 1 (satu) dari 5 (lima) jawaban alternatif yang telah disediakan dengan menggunakan tanda ceklist (√).
  - a. Selalu (SL)
  - b. Sering (SR)
  - c. Kadang-Kadang (KK)
  - d. Jarang (JR)
  - e. Tidak Pernah (TP)
5. Selamat mengerjakan!

NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya bertutur kata yang baik ketika berbicara dengan orang lain.					
2	Saya berbicara dengan orang lain seperlunya saja.					
3	Saya berbohong kepada teman.					
4	Saya tidak bersikap ramah dalam berbicara.					
5	Saya menggunakan atribut sekolah dengan lengkap.					
6	Saya selalu berpakaian sopan.					
7	Saya tidak merapikan rambut.					
8	Saya tidak menggunakan pakaian olahraga saat jam pelajaran olahraga.					
9	Saya berdiskusi dengan teman ketika guru tidak ada di kelas.					
10	Saya melakukan presentasi di depan					

	kelas kemudian guru memberikan tanggapan.					
11	Saya tidak mengucapkan salam ketika bertemu guru yang belum saya kenali.					
12	Saya tidak menyapa jika bertemu dengan kakak kelas di jalan.					
13	Saya bersikap baik dengan adik kelas.					
14	Saya menghargai teman dalam belajar kelompok.					
15	Saya mengabaikan teman yang terkena musibah.					
16	Saya tidak membantu teman yang kesulitan dalam belajar.					
17	Saya memerhatikan apa yang diperintahkan oleh guru/pegawai sekolah.					
18	Saya menaati perintah pegawai sekolah walaupun belum mengenalnya.					
19	Saya tidak mengucapkan salam jika bertemu dengan guru.					
20	Saya tidak pernah bersilaturahmi ke rumah guru.					
21	Ketika ada teman yang berkelahi saya langsung melerainya.					
22	Ketika mendapat masalah, saya mendiskusikan dengan guru untuk mendapatkan penyelesaian.					
23	Saya tidak memaafkan jika ada teman melakukan kesalahan.					
24	Saya marah ketika ada teman yang mengejek.					

### Data Hasil output SPSS versi 21

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil_Belajar_PAI	78	7	76	83	79.78	1.770	3.134
Valid N (listwise)	78						

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kepribadian_peserta _didik	78	31	72	103	85.90	7.460	55.652
Valid N (listwise)	78						

#### Uji Normalitas Data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

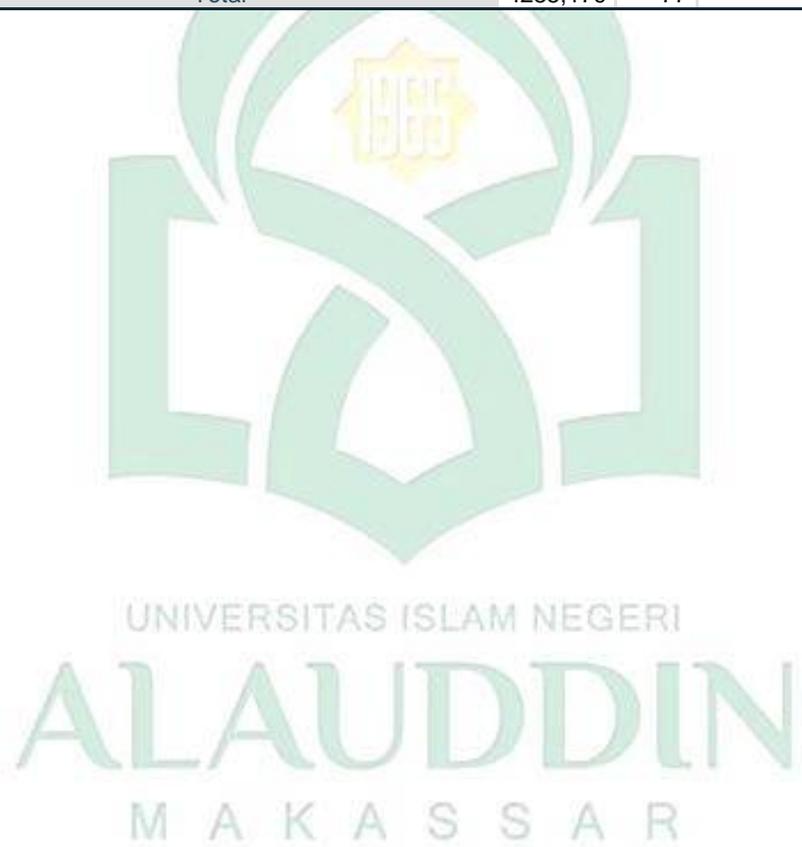
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.45911129
	Absolute	.111
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.978
Asymp. Sig. (2-tailed)		.295

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepribadian_Peserta_Didik * Hasil_Belajar_PAI	Between	(Combined)	414,418	7	59,203	1,071	,391
	Groups	Linearity	1,027	1	1,027	,019	,892
		Deviation from Linearity	413,391	6	68,898	1,246	,294
	Within Groups		3870,761	70	55,297		
Total		4285,179	77				



## DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Kampus II: Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Gowa, Telp. (0411) 882862  
 Halo UIN Alauddin: 1600363, Faks. 0411-8221400, Email: ftk@uin-alauddin.ac.id, Website: ftk.uin-alauddin.ac.id

Nomor : B-84/T.1/PP.00.9/01/2021 Gowa, 11 Januari 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.  
**Kepala/Pimpinan**  
**SMP Negeri 1 Uluvalu**  
 Di Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa(i) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Rahyuni  
 NIM : 20100115079  
 Semester/T.A. : XI (Sebelas)/Tahun Akademik 2020-2021  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2 Lorong 1, Kota Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan Judul Skripsi: **Hubungan antara Pemahaman Materi PAI dengan Kepribadian Peserta Didik di SMP Negeri 1 Uluvalu.**

Dengan Dosen Pembimbing:

1. **Dr. Saprin, M.Pd.I.**
2. **Dr. Usman, S.Ag, M.Pd.**

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa(i) tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di **SMP Negeri 1 Uluvalu, Kel. Uluvalu, Kec. Latimojong, Kab. Luwu** dari tanggal **11 Januari 2021 s.d. 11 Maret 2021.**

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

an. Rektor  
 an. Dekan



**Dr. H. A. Marjuni, S.Ag, M.Pd.I.**  
 NIP 197810112005011006

- Tembusan:
1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 ULUSALU**

*Alamat: Desa Pajang Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. 91992*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NO. 017 /DIKBUD/SMPN.1/TU/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 1 Uluvalu, Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu, menerangkan bahwa:

1. Nama : Rahyuni
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sangtempe, 26 november 1997
3. NIM : 20100115079
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2 Lorong 1, Kota Makassar

Bahwa yang bersangkutan benar telah selesai melakukan penelitian yang dimulai tanggal 1 februari sampai tanggal 12 februari 2021 dengan judul penelitian:

**“HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN MATERI PAI DENGAN KEPERIBADIAN  
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 ULUSALU”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Uluvalu, 15 Februari 2021

Kepala SMPN 1 Uluvalu



**HASRAN, S.Pd., MM.**

**NIP. 19741206 2006041009**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIT ALAUDDIN TESTING AND ASSESSMENT CENTER**  
 J. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Tlp. 0411-1500365, Faks. 0411-8221400 Kodapos 92114  
 Email: atace@uin-alauddin.ac.id



**SURAT PENUNJUKAN VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN**  
**Nomor: 380/ATACe.03/X/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Alauddin Testing dan Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menunjuk Bapak/Ibu masing-masing sebagai Validator I dan Validator II untuk memvalidasi instrumen penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Rahyuni  
 NIM : 20100115079  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Skripsi :

**Hubungan Antara Pemahaman Materi PAI dengan Kepribadian Islami Peserta Didik di SMP Negeri 1 Uluvalu**

Adapun validator instrumen tersebut masing-masing:

Validator I : H. Syamsuri, S.S., M.A.

Validator II : Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 15 Oktober 2019

an. Ketua Unit ATACe

Sekretaris

**Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.**

Catatan:

- Semua Instrumen dilengkapi dengan lembar validasi
- Proposal Skripsi yang sudah disahkan harus dilampirkan Kepada validator

## RIWAYAT HIDUP



**Rahyuni**, lahir pada 26 November 1997 di Sangtempe Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Anak ke-5 dari 6 bersaudara, yang merupakan putri dari pasangan Halim dan Sampena. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di MIN 2 Tana Toraja Kecamatan Gandang Batu Sillanan Kabupaten Tana Toraja pada Tahun 2003 dan lulus Tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 2 Tana Toraja Kecamatan Gandang Batu Sillanan Kabupaten Tana Toraja sampai tahun 2012, di tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan Alhamdulillah lulus di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah SWT melalui perjuangan, kerja keras, support dan doa yang tulus dari orang-orang terkasih khususnya kedua orang tua, perjuangan panjang penulis dalam menempuh pendidikan diperguruan tinggi berbuah manis dengan tersusunnya skripsi ini. Penulis berharap setiap mahasiswa yang dalam tahap penyelesaian agar mengedepankan proses bukan hasil dan tidak hanya menargetkan cepat selesai tetapi skripsi yang disusun dapat bermanfaat untuk orang lain dengan menjadikannya salah satu wadah untuk menambah ilmu.

ALA UDDIN  
M A K A S S A R